

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini peneliti merumuskan simpulan dari hasil kajian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Simpulan bertujuan untuk menggambarkan secara ringkas isi dari bahasan secara keseluruhan agar lebih bisa dipahami. Simpulan ini mencakup simpulan umum dan simpulan khusus. Selanjutnya, pada bab ini pula diuraikan mengenai implikasi dan rekomendasi untuk peneliti dan pihak-pihak yang bersangkutan.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa tingkat partisipasi masyarakat dengan program KKN Tematik Citarum Harum Multihelix berpengaruh bagi peningkatan *civic engagement* (keterlibatan warga negara) masyarakat. Simpulan tersebut dapat dilihat dari respon, sikap dan tindakan masyarakat selama berlangsungnya pelaksanaan program KKN Tematik Citarum Harum Multihelix. Dimana sebagian masyarakat sudah memahami peran penting dirinya terkait dengan permasalahan Sungai Citarum dan juga sebagian masyarakat lain masih perlu untuk di tinjau kembali sebab masih sedikit respon yang diterima dari pelaksanaan program KKN Tematik Citarum Harum Multihelix. Tindak lanjut dalam program KKN Tematik Citarum Harum Multihelix sangat diperlukan dalam upaya melanjutkan penanaman kebiasaan peduli lingkungan agar capaian yang diperoleh menuai hasil yang optimal.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus untuk menjabarkan secara ringkas isi bahasan dari setiap rumusan masalah. Adapun simpulan khusus tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum Multihelix merupakan sebuah program pengabdian kepada masyarakat dalam menuntaskan permasalahan Sungai Citarum. Program ini melibatkan semua unsur dalam masyarakat untuk bergerak bersama-sama dalam mewujudkan cita-cita Sungai Citarum yang terbebas dari pencemaran lingkungan.

Langkah dan strategi yang tepat menjadi landasan dalam keberhasilan program ini, sehingga implementasinya program ini melalui beberapa tahapan, dimulai dari persiapan, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi dan monitoring hingga tahap tindak lanjut program.

2. Hubungan kedua variabel penelitian ini yaitu variabel bebas (Kuliah Kerja Nyata Tematik) dengan variabel terikat (*civic engagement*) terdapat korelasi diantara keduanya. Teruji keberlakuannya dengan sangat meyakinkan atau dengan kata lain bahwa semakin terarah pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik, maka akan semakin meningkat pula keterlibatan warga negara (*civic engagement*) masyarakat. Sebab, kaitan diantara keduanya merupakan satu kesatuan, dimana suatu program perlu adanya bentuk partisipasi masyarakat dan wadah dari partisipasi masyarakat merupakan sebuah program.
3. Terdapat pengaruh positif dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik terhadap peningkatan *civic engagement* masyarakat di Kota Bandung. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut termasuk ke dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 62,60%. Berdasarkan konsep tangga partisipasi Arnstein bahwa hal tersebut masuk dalam kategori *tokenism* pada tingkatan *consultation*. Masyarakat sudah mengetahui dan paham akan peranannya sebagai masyarakat dalam permasalahan, sehingga ia mencoba untuk berinisiatif hadir dalam program KKN Tematik Citarum Harum.
4. Keterlibatan masyarakat di Kota Bandung masih berada dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 62,60% dalam artian tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit masyarakat yang ikut terlibat yang dipengaruhi oleh program KKN Tematik Citarum Harum Multihelix. Dari hasil persentase keseluruhan item pernyataan bahwa hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor dari dalam dan dari luar masyarakat. Faktor dari luar yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan lamanya tinggal. Sedangkan, faktor dari luar yaitu aktor penggerak, budaya masyarakat, sumber dana, pemilik kegiatan dan manfaat langsung.

5.2 Implikasi

Melihat hasil temuan penelitian, pembahasan penelitian, dan simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi sebagai berikut:

- a. Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum Multihelix, perlu untuk mengedepankan inovasi dan solusi dalam menangani permasalahan lingkungan. Langkah strategis diperlukan dalam mengambil sebuah keputusan agar hasil diperoleh secara optimal.
- b. Perlu adanya pembaharuan dalam mengembangkan gagasan dan ide, mengenai pemanfaatan teknologi agar menjadi lebih efektif dan efisien.
- c. Fokus pada pengembangan pendidikan sangat diperlukan dan perlu pengembangan untuk membina masyarakat, sehingga kultur positif yang dihasilkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pemerintah sebagai *stakeholder* perlu memberikan dukungan kepada perguruan tinggi dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum Multihelix. Dukungan tersebut berupa dana kegiatan sehingga program berbasis lingkungan ini dapat menuai hasil yang optimal dalam percepatan pengendalian pencemaran Sungai Citarum.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi sebagai bentuk masukan dan saran yang dibuat oleh peneliti untuk beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota
 - a. Perlu adanya upaya sistematis dari pihak pemerintah kota untuk memberikan informasi dan melakukan sosialisasi seluas-luasnya mengenai hal yang berkaitan dengan program Sungai Citarum.
 - b. Pihak pemerintah kota harus membuka diri terhadap pengawasan masyarakat sehingga akan tercipta kondisi yang sejajar antara masyarakat dengan pemerintah kota.
 - c. Pemerintah kota harus lebih komprehensif dan perlu perencanaan pembangunan yang lebih berkualitas dan terstruktur.

2. Bagi Perangkat Kelurahan
 - a. Perangkat kelurahan perlu melakukan pendekatan yang lebih serius dan mempertimbangkan jadwal untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat.
 - b. Perangkat kelurahan perlu memperbaiki dan menyiapkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan.
 - c. Perangkat kelurahan perlu mengerahkan setiap jajarannya dan organisasi kemasyarakatan dalam sosialisasi.
3. Bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
 - a. Perlu ditingkatkan jalinan kerjasama dengan pemerintah pusat dan kota dalam program Citarum Harum agar menciptakan sinergitas dan keberlanjutan program.
 - b. Perlu adanya pengembangan gagasan dan ide Kuliah Kerja Nyata Tematik khususnya tema Citarum Harum.
 - c. Perlu dilakukan inovasi pada pemanfaatan teknologi dan informasi dalam sasaran pelaksanaan KKN Tematik
4. Bagi Masyarakat
 - a. Perlu adanya dukungan dari masyarakat terhadap setiap kebijakan-kebijakan yang mengarah pada kebaikan bersama dalam hal ini merupakan pelestarian Sungai Citarum.
 - b. Perlu dilakukan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dari hal sederhana dan terkecil seperti membuang sampah sesuai jenisnya dan sesuai tempatnya.
 - c. Masyarakat seyogyanya bisa menanamkan kebiasaan positif kepada anak-anak mereka akan karakter peduli lingkungan.
 - d. Masyarakat perlu meningkatkan kerjasama dan solidaritas terhadap sesama dalam permasalahan sosial.
5. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa perlu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengambil suatu keputusan.
 - b. Program kerja perlu dilakukan secara inovatif dan kreatif, serta dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pendukung.

- c. Perlu adanya keberanian dan kesiapan untuk berinteraksi secara langsung kepada masyarakat.
 - d. Hendaknya mahasiswa dapat menjadi teladan dan contoh kepada masyarakat dengan melakukan pembiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.
6. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya mereka dapat mengembangkan kajian penelitian yang tidak hanya berfokus pada aspek masyarakat secara luas melainkan dapat menaruh minat pada faktor dari dalam masyarakat itu sendiri. Selain itu, berharap peneliti berikutnya dapat menemukan model atau strategi yang tepat dalam menyelesaikan masalah saat ini demi perbaikan mutu kehidupan masyarakat dan bangsa.